

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang penting bagi manusia, setiap manusia yang lahir ke dunia ini mendapatkan pendidikan agar mereka dapat hidup di masyarakat sebagai manusia yang memiliki kemuliaan dan kebijaksanaan serta dapat berperan layaknya manusia sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing di masyarakat dan negara, oleh karena itu sektor pendidikan perlu diperhatikan lebih agar kualitas penduduk suatu negara senantiasa meningkat. Mengenai pendidikan Yusuf (2018, hal 10) mengatakan bahwa “Pendidikan membawa perubahan yang baik bagi yang mendapatkannya. yakni dengan membawa peserta didik menuju kepribadian paripurna dengan seluruh potensi yang dimilikinya agar terwujudnya kualitas hidup yang sebaik-baiknya”.

Proses pelaksanaan Pendidikan selalu terdapat kegiatan belajar agar mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan perubahan menuju ke arah baik. Hal ini dikonfirmasi oleh Slameto (2010, hal 2) yakni “Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapat perubahan akibat pengalaman sendiri dalam interaksi dan lingkungan”. Belajar adalah hal yang amat penting bagi kehidupan manusia, sebagai makhluk yang diciptakan Allah Subhana Wa Ta’ala yang memiliki potensi akal pikiran membuat manusia menjadi mampu belajar dari sesuatu dan memanifestasikan pengalaman belajarnya kedalam suatu hal yang bermanfaat bagi dirinya dan sekitarnya.

Dengan akal pikiran manusia dapat memproses berbagai macam hal yang dia peroleh dari berbagai macam informasi dari pengalaman yang didapatnya, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Murti & Winoto (2018 : 1) bahwa “pelajar yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar membutuhkan informasi untuk dapat menunjang pembelajaran dan prestasi belajar di sekolah”. Oleh karena itu pemrosesan informasi dari kegiatan pembelajaran sangat penting untuk menstimulasi perubahan dan perkembangan siswa ke arah yang lebih baik agar pendidikan di Indonesia berjalan lebih baik lagi dari sebelumnya. Hal yang utama dalam pemrosesan informasi dari salah seorang individu terdapat pada pemahaman

akan bahasa, suatu individu akan memiliki pemrosesan informasi yang lebih besar apabila memiliki penguasaan bahasa yang lebih banyak. Jadi penguasaan atas bahasa yang berbeda mendorong pemrosesan informasi yang lebih besar.

Pada pelaksanaan pendidikan di Indonesia, mata pelajaran bahasa merupakan mata pembelajaran penting yang perlu dipelajari peserta didik, karena Bahasa adalah suatu sarana yang digunakan oleh sesama manusia untuk saling menyampaikan sesuatu agar saling memahami satu sama lain. Selain bahasa induk yang digunakan oleh penduduk Indonesia untuk saling menyampaikan pesan, terdapat bahasa lain yang digunakan untuk saling berkomunikasi oleh penduduk dunia yang berbeda negara dan bahasa, contohnya yakni Bahasa Inggris. Bahasa ini penting untuk dipelajari karena Bahasa Inggris adalah bahasa yang digunakan kebanyakan manusia di dunia saat ini agar mampu untuk saling berkomunikasi meskipun Bahasa induknya dari masing-masing individu dengan negara yang berbeda. Jadi dengan mempelajari Bahasa Inggris seseorang dengan Bahasa Induk dari negara yang berbeda dapat saling berkomunikasi tanpa terhalang oleh suatu kendala bahasa. Selain itu, mempelajari Bahasa sangat penting bagi manusia karena Bahasa adalah sarana yang digunakan manusia untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain.

Dalam kehidupan manusia Bahasa adalah hal yang tak terpisahkan. bahasa adalah alat untuk berkomunikasi atau menyampaikan sesuatu kepada sesama manusia, manusia sebagai makhluk sosial memiliki kebutuhan untuk menyampaikan sesuatu kepada orang lain yakni pikiran perasaan dan kebutuhan melalui berbicara (*speaking*), mendengarkan (*listening*), menulis (*writing*) maupun membaca (*reading*) yang menjadi hal yang dikomunikasikan kepada orang lain. Seseorang takkan mengerti pesan-pesan yang disampaikan oleh orang lain apabila tidak memiliki pemahaman akan bahasa yang sama. Sebagai makhluk sosial hal ini merupakan hal yang menjadi masalah besar karena manusia saling membutuhkan, jika tiap-tiap manusia tidak mengerti maksud dari pesan yang saling disampaikan satu sama lain maka manusia menjadi sulit untuk saling memenuhi kebutuhan mereka masing-masing

“Bahasa Inggris adalah bahasa yang muncul di wilayah Kepulauan Britania raya atau yang kita kenal sebagai England saat ini, Bahasa Inggris merupakan bahasa yang muncul di wilayah Britania atau yang kita kenal sebagai *England* (Inggris) yang memiliki asal kata dari suatu suku dominan yang mendiami wilayah Inggris dahulu kala yaitu suku *Anglo-Saxon*, kemudian setelah waktu berlalu penyebutan wilayah kepulauan tersebut berubah menjadi *England* dan bahasanya adalah *English*, Bahasa ini muncul kemudian banyak mengalami proses akulturasi budaya dari berbagai bangsa dan budaya yang menyebar lewat invasi hingga terbentuklah Bahasa Inggris seperti yang kita kenal saat ini” (Handoko : 2009, hal 16-17). Bahasa Inggris kemudian saat ini menjadi bahasa yang dibutuhkan agar orang yang berbeda negara dan bahasa dapat berkomunikasi dan berinteraksi satu sama lain.

Dengan mempelajari bahasa lain selain bahasa induk terutama bahasa yang digunakan oleh banyak orang di berbagai belahan dunia ini orang-orang akan mendapatkan keuntungan salah satunya pemrosesan informasi yang lebih luas, dengan memahami komunikasi dari orang-orang yang menggunakan Bahasa Inggris baik lisa maupun tulisan akan mampu mengerti lebih banyak, belajar lebih banyak dan mampu berkomunikasi lebih luas lagi dibandingkan orang-orang yang hanya mempelajari satu atau beberapa bahasa. Oleh karena itu Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi Pendidikan di Indonesia agar penduduknya menjadi lebih baik dan terpelajar.

Belajar menuntun pada suatu perubahan ke arah baik, namun apabila kegiatan belajar tidak membawa perubahan apapun dalam prosesnya maka dapat diketahui bahwa terdapat hambatan dalam kegiatan belajar yang dilaksanakan. Dalam proses pembelajaran selalu terdapat masalah yang menghambat laju proses pembelajaran, hal ini disebut sebagai Kesulitan Belajar. Kesulitan Belajar tidak selalu sama dan berbeda tergantung pada situasi, kondisi, lingkungan dan waktu maupun pribadi masing-masing peserta didik di Sekolah Dasar. Masa pandemi ini tentunya memunculkan Kesulitan Belajar yang berbeda dibandingkan dengan masa-masa Non-Pandemi, hal ini mendorong peneliti untuk meneliti hal yang menjadi Penyebab atau Faktor munculnya Kesulitan Belajar pada situasi di masa pandemi saat ini.

Gilang Maulana Gunawan, 2021

ANALISIS KESULITAN BELAJAR BAHASA INGGRIS PADA PEMBELAJARAN DARING SISWA KELAS V SDN 1 NAGRI KALER KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada masa pandemi ini pembelajaran dilaksanakan dengan cara yang berbeda dari yang sebelumnya dengan tatap muka atau Luar Jaringan (*Offline*) atau Luring yakni dilaksanakan secara Daring atau Dalam Jaringan (*Online*) melalui aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran seperti *Whatsapp*, *Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom* yang tersedia pada platform-platform gadget seperti Telepon Genggam maupun Laptop atau Personal Computer. Pembelajaran Daring dilaksanakan dalam rangka meminimalisir penyebaran virus tanpa menghentikan laju kegiatan pembelajaran pada sekolah-sekolah.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim mengatakan, “Prinsip dikeluarkannya kebijakan pendidikan di masa Pandemi Covid-19 adalah dengan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat.” Tahun ajaran baru bagi pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar, dan pendidikan menengah di tahun ajaran 2020/2021 tetap dimulai pada bulan Juli 2020. Namun demikian, “Untuk daerah yang berada di zona kuning, oranye, dan merah, dilarang melakukan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan. Satuan pendidikan pada zona-zona tersebut tetap melanjutkan Belajar dari Rumah,” (Kemendikbud, 2020).

Menurut pengalaman dan pengamatan pribadi Peneliti dalam pelaksanaan kegiatan PLSP di SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta, Pembelajaran yang dilaksanakan bersifat daring (*online*), kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan cara penugasan melalui aplikasi yang tersedia pada Gadget seperti Telepon Pintar (Smartphone) atau Laptop dan Komputer, kemudian Siswa mengerjakan dan mengirimkan bukti hasil pekerjaannya kedalam aplikasi lalu Guru mengeceknya dan memberi nilai pada aplikasi. Hanya saja Siswa mengerjakan tugas atau pekerjaannya pada waktu yang berbeda masing-masing karena tidak semua Siswa SD Kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta memiliki Gadget secara pribadi serta masing-masing siswa masih belum mampu mengoperasikannya.

Meskipun begitu, pada pembelajaran daring interaksi siswa dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar benar-benar dibatasi karena setiap siswa memiliki hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan berbagai alasan,

akibatnya pembelajaran yang dilakukan tidak maksimal dan berakibat terhadap pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris dikarenakan masih belum terbiasa pada kondisi baru dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tentunya timbul faktor kesulitan belajar baru dikarenakan kondisi baru yang memiliki banyak keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu perlunya adaptasi bagi siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran daring ini dalam rangka meminimalisir kesulitan belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta dengan memahami masalah yang timbul akibat munculnya Faktor Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Daring.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta. Dengan memahami masalah-masalah yang mengganggu kegiatan belajar peserta didik. Diharapkan hasil penelitian ini melahirkan upaya penanggulangan untuk mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V di SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta agar mampu melahirkan solusi untuk mengatasi hambatan dari kesulitan belajar yang timbul pada pelaksanaan pembelajaran daring ini.

1.2.Rumusan Masalah

- 1) Apa saja Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring yang dialami siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta?
- 2) Bagaimana Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring yang dialami siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta?
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi Kesulitan Belajar pada Pembelajaran Daring Bahasa Inggris Siswa Kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta?

1.3.Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring yang dialami siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta.

- 2) Untuk mengetahui Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring yang dialami siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta
- 3) Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Inggris pada Pembelajaran Daring Siswa Kelas V SDN 1 Nagri Kaler Purwakarta.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan mengenai analisis faktor kesulitan belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta.

Juga diharapkan dari hasil penelitian ini dapat membantu kontribusi dalam ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan analisis faktor kesulitan belajar Bahasa Inggris siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Sebagai wawasan baru bagi guru untuk beradaptasi pada situasi pembelajaran daring dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Bahasa Inggris terhadap siswa kelas V SDN 1 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta. Dengan mengetahui penyebab atau faktor kesulitan belajar Bahasa Inggris diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan bagi guru dalam mencari solusi dari permasalahan yang timbul dalam Pembelajaran Daring

2) Bagi Siswa

Agar siswa dapat mengatasi kesulitan belajar Bahasa Inggris sehingga siswa dapat belajar dengan lebih efektif lagi dalam situasi pembelajaran daring.

3) Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam mengkaji hal-hal yang terjadi dan menerapkan pemecahan masalah yang serupa tau mendekati di masa yang akan datang, Juga diharapkan dengan melaksanakan penelitian ini

peneliti dapat berkontribusi kepada masyarakat dengan menyajikan data dan informasi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.